Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Perkembangan kala kini sebagai pemarkah futur bahasa Inggris

Lily Kristiantin, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20158143&lokasi=lokal

---

Abstrak

Kala kini dipakai untuk mengungkapkan kegiatan futur sejak periode Inggris Kuno hingga Inggris Modern. Yang ingin diketahui adalah perkembangan pemakaian kala kini sebagai pemarkah futur bahasa Inggris. Tujuannya untuk melihat persamaan dan perbedaan pemunculan kala kini selaku pemarkah futur dalam tiga periode bahasa Inggris baik dari segi sintaksis maupun semantis. Penelitian dilakukan secara sinkronis dan diakronis dengan prosedur kerja sebagai berikut: mencari kala kini yang merujuk pada futur dalam setiap periode dan mencari terjemahan bahasa Inggris Kuno dan menengah dalam bahasa Inggris Modern. Untuk membahas kala dipakai pembahasan Comrie, Lyons & Quirk et al. Pada periode Inggris Kuno segala nuansa makna futur diungkapkan dengan kala kini, sehingga makna futur kala kini sangat luas. Sebagai pemarkah futur, kala kini paling sering berada dalam kalimat tunggal. Di samping itu kala kini terdapat dalam: kalimat imperatif, kalimat kondisional, klausa obyek sesudah verba bermakna futur, klausa sesudah frasa subyek (it is) yang bermakna futur dan klausa adverbia. Dalam periode ini verba (be) mempunyai dua bentuk. Untuk mengekspresikan kegiatan kini digunakan bentuk wesan dan untuk kegiatan futur digunakan (beon). Verba (weorpan) dipakai pula untuk merujuk pada kegiatan futur. Pada periode Inggris Menengah (will/shall) mulai dipakai sebagai pemarkah futur. Dengan demikian makna futur kala kini menjadi lebih sempit bila dibandingkan dengan maknanya pada periode Inggris Kuno, yakni hanya digunakan untuk kegiatan futur yang pasti terjadi. Sebagai pemarkah futur, kala kini berada dalam kalimat tunggal disertai keterangan waktu futur. Selain itu terdapat dalam: kalimat imperatif, kalimat kondisional, klausa obyek sesudah verba, bermakna futur, klausa setelah frasa subyek (it is) dengan makna futur dan klausa adverbia. Pada periode ini verba bean & (weorpan) tetap dipakai untuk merujuk futur. Dalam periode Inggris modern timbul berbagai pemarkah futur, sehingga makna futur kala kini lebih sempit lagi dari maknanya pada periode sebelumnya, yaitu kegiatan futur dipastikan terjadi karena proses waktu, hukum alam & takdir. Kala kini yang merujuk pada futur berada dalam kalimat tunggal atau klausa bebas. Di samping itu terdapat dalam: kalimat imperatif, kalimat kondisional (umumnya berada dalam klausa utama), klausa obyek sesudah verba bermakna futur, sesudah frasa subyek it is yang bermakna futur, klausa adverbia dan sesudah frasa verba (to take care), (to take heed) & (be sure). Pada periode Modern verba (be) yang digunakan untuk kegiatan futur sama dengan yang digunakan untuk kegiatan kini. Verba (weorpan) tidak dipakai lagi untuk mengungkapkan kegiatan futur. Setelah ditelusuri, ternyata kala kini sebagai pemarkah futur mempunyai konstruksi sama dalam ketiga periode. Dari segi semantis diperoleh petunjuk bahwa kala kini mengalami pengurangan makna yakni dari yang bersifat umum menjadi lebih sempit. Verba (be) yang merujuk pada kegiatan futur mempunyai perkembangan sendiri. Pada periode Inggris Kuno dan permulaan Inggris Menengah dibedakan antara bentuk be yang mengacu pada kegiatan kini dan futur, namun di akhir periode Inggris Menengah dan dalam periode Modern perbedaan itu sudah tidak ada lagi.